

ISBN:
KATALOG: 5501007.16

STATISTIK PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2016-2020

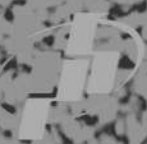
<http://sumsel.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN



STATISTIK PERKEBUNYAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2016-2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

STATISTIK PERKEBUNAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2016-2020

ISBN : 978-602-6925-67-1

No. Publikasi : 16000.2148

Katalog : 5501007.16

Ukuran Buku : 21,0 cm x 29,2 cm

Jumlah Halaman : x+38 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Ilustrasi Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak oleh :

CV. ItemPuteh Creation

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2016-2020 ini merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik. Data yang disajikan adalah luas areal dan produksi menurut komoditas dan status perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data hasil Survei Perusahaan Perkebunan dan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di instansi pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, serta pengguna data lainnya. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dan ulasan singkat dari data statistik yang disajikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Palembang, Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Zulkipli

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
PENJELASAN UMUM.....	x
I. PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Ruang Lingkup.....	4
1.3 Metodologi.....	4
1.4 Konsep dan Definisi.....	5
II. ULASAN RINGKAS.....	9
1.1 Informasi Luas Tutupan Kelapa Sawit.....	9
1.2 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit.....	10
1.3 Perkembangan Produksi Minyak Sawit (CPO).....	12
1.4 Perkembangan Luas Areal Karet.....	14
1.5 Perkembangan Produksi Karet Kering.....	16
1.6 Perkembangan Luas Areal Tebu.....	18
1.7 Perkembangan Produksi Gula.....	20
1.8 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Teh.....	22
1.9 Perkembangan Produksi Teh Kering.....	23

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020*.....	27
Tabel 1.2	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2016 – 2020*.....	27
Tabel 1.3	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2016-2020*.....	27
Tabel 1.4	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2016-2020*.....	28
Tabel 1.5	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2016-2020*.....	28
Tabel 1.6	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2016-2020*.....	28
Tabel 1.7	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*.....	29
Tabel 1.8	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*.....	29
Tabel 1.9	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*.....	30
Tabel 1.10	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*.....	30
Tabel 2.1	Luas Areal Karet Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020*.....	31
Tabel 2.2	Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2016 – 2020*.....	31
Tabel 2.3	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2016-2020*.....	31
Tabel 2.4	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2016-2020*.....	32
Tabel 2.5	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2016-2020*.....	32
Tabel 2.6	Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2016-2020*.....	32
Tabel 2.7	Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*.....	33

Tabel 2.8	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*	33
Tabel 2.9	Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*	34
Tabel 2.10	Produksi Karet Kering Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*	34
Tabel 3.1	Luas Areal Tebu Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020*	35
Tabel 3.2	Produksi Tebu Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2016 – 2020*	35
Tabel 3.3	Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*	35
Tabel 3.4	Produksi Gula Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*	36
Tabel 3.5	Produksi Gula Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*	36
Tabel 3.6	Produksi Gula Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*	37
Tabel 4.1	Luas Areal Teh Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020*	37
Tabel 4.2	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020*	37
Tabel 4.3	Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi Daun Teh Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2016-2020*	38
Tabel 4.4	Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan (juta ha), 2016-2020*	10
Gambar 2 Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ha), 2016-2020*	11
Gambar 3 Proporsi Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*	11
Gambar 4 Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan (juta ton), 2016-2020*	12
Gambar 5 Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (juta ton), 2016-2020*	13
Gambar 6 Proporsi Produksi Minyak Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*	13
Gambar 7 Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan (ribu ha), 2016-2020*	14
Gambar 8 Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ha), 2016-2020*	15
Gambar 9 Proporsi Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan, 2020*	16
Gambar 10 Produksi Karet Kering Sumatera Selatan (ribu ton), 2016-2020*	16
Gambar 11 Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ton), 2016-2020*	17
Gambar 12 Proporsi Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*	18
Gambar 13 Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan (ha), 2016-2020*	18
Gambar 14 Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2016-2020*	19
Gambar 15 Proporsi Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*	20
Gambar 16 Produksi Gula Sumatera Selatan (ton), 2016-2020*	20
Gambar 17 Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2016-2020*	21
Gambar 18 Proporsi Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*	22
Gambar 19 Luas Areal Perkebunan Teh Sumatera Selatan (ha), 2016-2020*	22
Gambar 20 Produksi Daun Teh Kering Sumatera Selatan (ton), 2016-2020*	23

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi, adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

Angka sementara	: *
Nilai kosong	: -
Data tidak tersedia.....	: NA

2. SINGKATAN

Perkebunan Rakyat	: PR
Perkebunan Besar Negara	: PBN
Perkebunan Besar Swasta	: PBS
Tanaman Belum Menghasilkan.....	: TBM
Tanaman Menghasilkan.....	: TM
Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak.....	: TTM

Pengumpulan Data Perkebunan

Pengumpulan Data Perkebunan dikumpulkan oleh 2 (dua) Instansi

Badan Pusat Statistik

Data Perusahaan
Negara & Swasta

Dirjenbun Kementan

Data
Perkebunan Rakyat

SATU DATA PERKEBUNAN INDONESIA

Survei Perusahaan Perkebunan

Survei Perusahaan Perkebunan merupakan survei rutin yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mendapatkan data Perusahaan Perkebunan Besar, baik negara maupun swasta.

Cakupan Survei

Semua wilayah Sumatera Selatan kecuali **Kota Prabumulih**. **Kota Palembang** hanya mencakup wilayah administrasi Perusahaan Perkebunan



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Sumatera Selatan, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang cukup besar yaitu sebesar 15,20 persen pada tahun 2020. Sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional.

Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Sub sektor perkebunan mendominasi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sebesar 4,76 persen terhadap kontribusi PDRB Sumatera Selatan atau merupakan urutan pertama di sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian. Sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, dan penghasil devisa.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 4 (empat) komoditas perkebunan untuk perusahaan besar negara dan swasta, yaitu kelapa sawit, karet, tebu, dan teh. Komoditas perkebunan utama di Sumatera Selatan adalah kelapa sawit dan karet. Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia dan berada di peringkat ke-6 (enam) untuk produksi *Crude Palm Oil* (CPO) atau biasa disebut minyak sawit.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Minyak kelapa sawit dapat digunakan industri *fraksinasi/ranifasi* (terutama industri minyak goreng), *margarine*, sabun mandi maupun bahan bakar (*biodiesel*). Sementara karet merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang juga mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia. Karet juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup besar sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran karet diantaranya industri ban, otomotif, dan aspal.

Industri gula berbahan baku tebu merupakan salah satu sumber pendapatan bagi ribuan petani tebu dan pekerja di industri gula. Gula juga merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi sebagian besar masyarakat dan sumber kalori yang relatif murah. Sementara teh juga salah satu komoditas ekspor yang cukup penting. Sebagai bahan minuman, teh memiliki nilai lebih dibandingkan dengan minuman lainnya. Teh kaya akan mineral dan vitamin yang diperlukan oleh tubuh.

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, diperlukan informasi mengenai potensi perkebunan di Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan membuat buku publikasi **Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020**.

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas dan produksi perkebunan yang dirinci menurut status pengusahaannya yakni, perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat.

1.3 Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis deskriptif dengan melihat pada pertumbuhan dan proporsi atau persentase. Data luas areal dan produksi perkebunan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.

Data luas areal dan produksi perkebunan besar negara dan swasta diperoleh dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan yang dilakukan dengan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh Administratur Perkebunan di seluruh Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung oleh petugas BPS ke kantor Administratur Perkebunan dan pengisian secara *online* oleh Perusahaan sesuai periode survei. Periode survei yang dilakukan oleh BPS adalah triwulanan dan tahunan. Pada Publikasi ini, data luas dan produksi perkebunan negara dan swasta merupakan angka tetap. Sementara data luas dan produksi perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, dan merupakan angka sementara.

1.4 Konsep dan Definisi

Perusahaan Perkebunan adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah (BUMN) disebut **Perkebunan Besar Negara (PBN)** dan perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh swasta disebut **Perkebunan Besar Swasta (PBS)**.

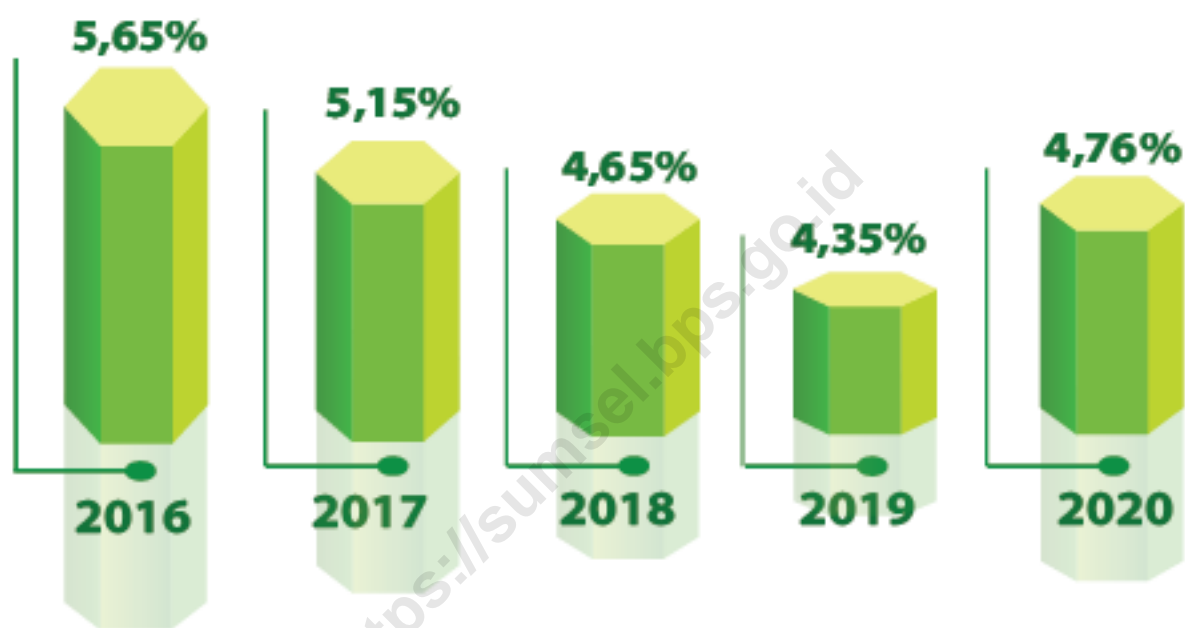
Perkebunan Rakyat (PR) adalah usaha budidaya tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rumah tangga dan tidak berbentuk badan usaha/badan hukum.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.

Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan

Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah Luas Tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (Produksi kurang dari 15% dari produksi normal). Istilah lain dari TTM adalah Areal Tidak Produktif (ATP).

Kontribusi Sektor Perkebunan terhadap PDRB Sumatera Selatan



Tahukah kamu ?

Sumatera Selatan

merupakan provinsi dengan produksi karet kering terbesar di Indonesia, yaitu 0,87 juta ton dan provinsi dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) tertinggi ke-6 Nasional sebesar 3,14 juta ton pada tahun 2020*.

*) Angka Sementara



II. ULASAN RINGKAS

1.1 Informasi Luas Tutupan Kelapa Sawit

Definisi dari tutupan lahan (*land cover*) adalah wujud secara fisik vegetasi yang ada di permukaan bumi tanpa memperhatikan kegiatan manusia terhadap objek vegetasi (Syahbana, 2013). Hal ini sangat berbeda dengan definisi penggunaan lahan (*land used*) yang mengacu pada tujuan dan fungsi lahan tempat vegetasi tersebut diusahakan. Berdasarkan perbedaan definisi ini, maka adalah wajar terjadi perbedaan data dari setiap vegetasi jika pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *land cover* dan pendekatan *land used* tanpa menggunakan jembatan penghubung yang sesuai.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 833/KPTS/SR.020/M/12/2019 tentang Penetapan Luas Tutupan Kelapa Sawit Indonesia tahun 2019, terdapat informasi geospasial luas tutupan kelapa sawit Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebesar 1,47 juta hektar. Pengumpulan data, menggunakan citra satelit dengan tingkat akurasi tertentu. Sebaran luas tutupan lahan per provinsi sesuai lampiran dari SK Menteri Pertanian tersebut diatas.

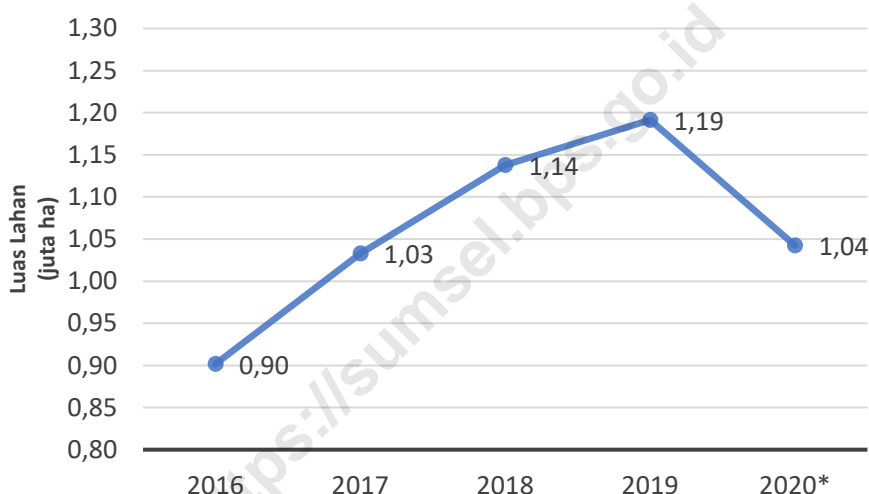
Berdasarkan publikasi kelapa sawit Indonesia tahun 2019, luas areal kelapa sawit Indonesia dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan (TM), tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman tidak menghasilkan (TTM). Pengumpulan data luas areal berdasarkan aktivitas manusia terhadap lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya kelapa sawit memperoleh informasi luas areal kelapa sawit sebesar 1,19 juta hektar.

Masing-masing metode pengumpulan data mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendiseminasikan data dari kelapa sawit. Diperlukan kelengkapan data pendukung dan pengetahuan yang komprehensif untuk dapat membangun jembatan penghubung antara dua data yang berbeda tersebut, sehingga dapat dipahami dengan sangat sederhana oleh setiap pengguna.

1.2 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit

Berdasarkan Gambar 1, luas perkebunan kelapa sawit berdasarkan *land used* meningkat dari tahun ke tahun selama 2016-2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan cakupan administratif perusahaan kelapa sawit. Pada tahun 2019, terjadi peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit dibanding tahun 2018 menjadi 1,19 juta hektar. Selanjutnya pada tahun 2020, terjadi penurunan luas sebesar 12,5 persen menjadi 1,04 juta hektar.

Gambar 1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan (juta ha), 2016-2020*



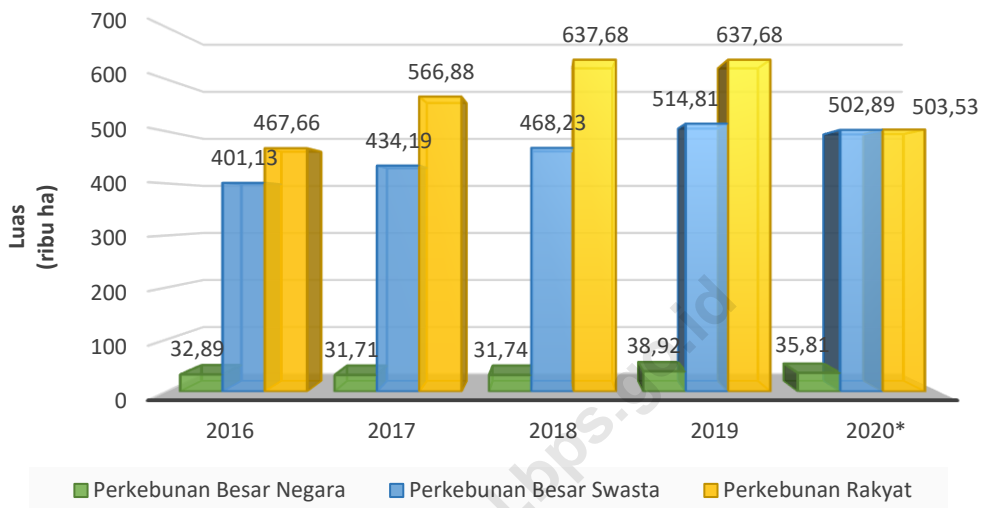
*) Angka Sementara

Areal perkebunan kelapa sawit tersebar hampir seluruh kabupaten/kota Sumatera Selatan yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU), Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Musi Rawas Utara, dan Lubuk Linggau. Luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2020 menunjukkan penurunan pada ketiga jenis perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit tetap didominasi oleh Perkebunan kelapa sawit rakyat.

Pada tahun 2016-2020 luas areal PBN kelapa sawit cenderung stabil pada kisaran 30 ribu hektar. Sementara luas areal PBS kelapa sawit naik selama tahun 2016-2019. Pada tahun 2020, luas areal PBS kelapa sawit turun sekitar 2,32 persen menjadi 503,53 ribu hektar. Luas areal PBS turun dikarenakan beberapa perusahaan perkebunan swasta kelapa

sawit melepaskan lahan kemitraan. Luas areal PR kelapa sawit pada tahun 2020 juga menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, luas areal kelapa sawit PR sebesar 21,04 persen atau menjadi 503,53 ribu hektar. (Gambar 2)

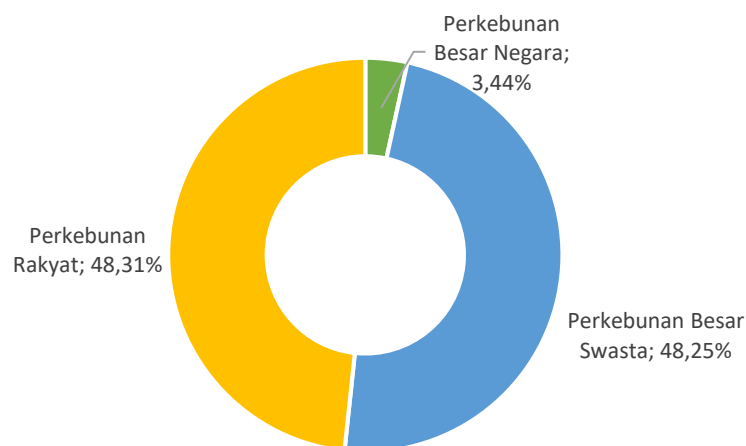
Gambar 2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ha), 2016-2020*



*) Angka Sementara

Luas areal perkebunan kelapa sawit menurut status pengusahaan pada tahun 2020 didominasi oleh perkebunan besar rakyat. sebesar 503,3 ribu hektar atau 48,31 persen; diikuti perkebunan besar swasta yang menguasai 502,89 ribu hektar atau 48,25 persen perkebunan rakyat kelapa sawit; serta sisanya 35,81 ribu hektar atau 3,44 persen dikuasai oleh perkebunan besar negara (Gambar 3).

Gambar 3. Proporsi Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*

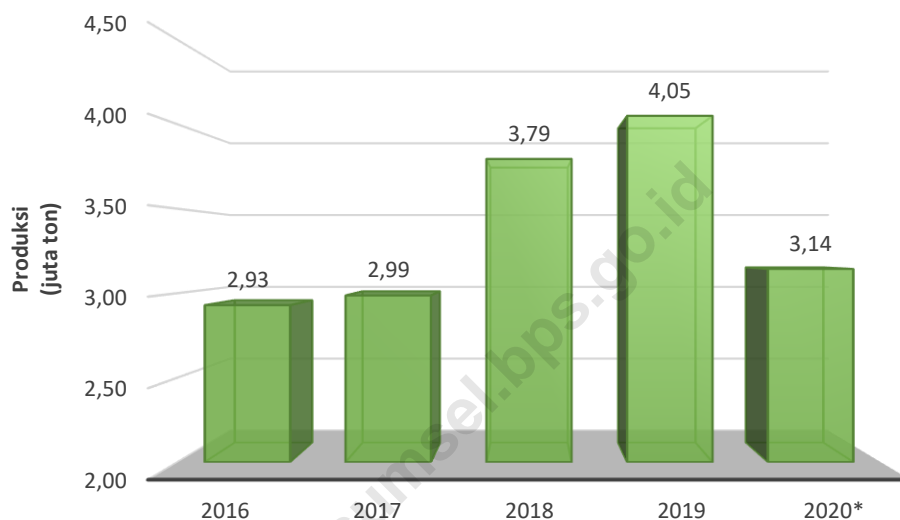


*) Angka Sementara

1.3 Perkembangan Produksi Minyak Sawit (CPO)

Produksi minyak sawit (CPO) dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 total produksi CPO Sumatera Selatan sebesar 4,05 juta ton atau naik 6,74 persen dibanding tahun 2018. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 diperkirakan menyebabkan terjadinya penurunan produksi CPO sebesar 22,73 persen atau menjadi 3,14 juta ton.

Gambar 4. Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan (juta ton), 2016-2020*



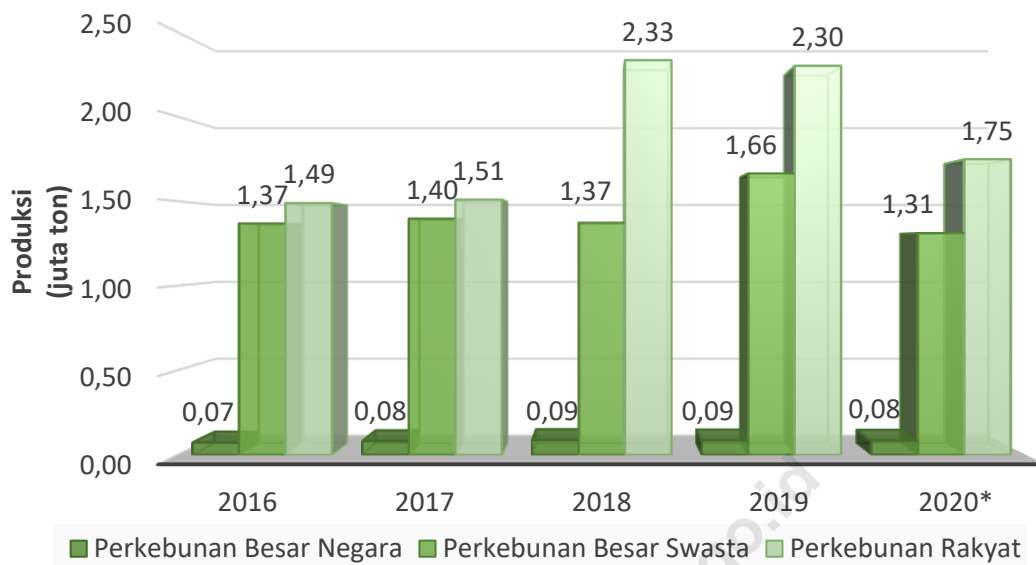
*) Angka Sementara

Menurut status pengusahaannya, perkebunan kelapa sawit didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR). Produksi minyak sawit (CPO) PBN hanya sebagian kecil dari total produksi CPO di Sumatera Selatan. Pada tahun 2016 sampai tahun 2020 produksi CPO PBN cenderung stabil di kisaran 0,08-0,09 juta ton.

Produksi CPO PBS mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Sementara tahun 2019, produksi CPO PBS naik menjadi 1,66 juta ton. Pandemi COVID-19 juga berdampak pada produksi CPO pada tahun 2020, tercatat produksi CPO sebesar 1,31 juta ton atau turun sebesar 21,71 persen.

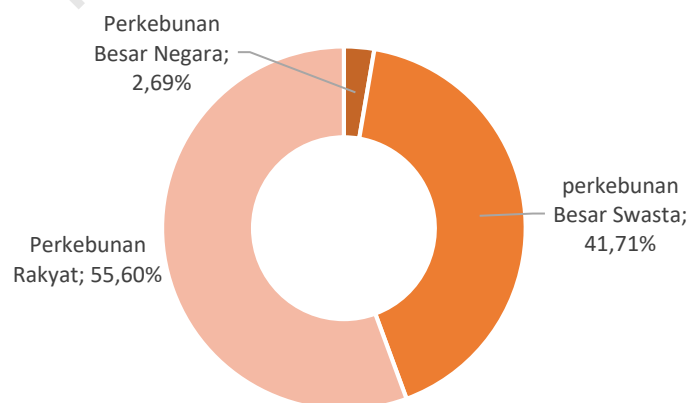
Pada tahun 2016-2018, produksi CPO PR tercatat meningkat, namun terjadi penurunan di tahun 2020. Tahun 2019 tercatat produksi CPO PR sebesar 2,30 juta ton, angka tersebut turun 24,01 persen atau menjadi 1,75 juta ton di tahun 2020.

Gambar 5. Produksi Minyak Sawit (CPO) Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (juta ton), 2016-2020*



Berdasarkan status pengusahaannya, pada tahun 2020 sebesar 55,60 persen dari produksi CPO atau 1,75 juta ton CPO berasal dari perkebunan rakyat, sebesar 41,71 persen atau 1,31 juta ton dari perkebunan rakyat dan sisanya 2,69 persen atau 0,084 juta ton berasal dari perkebunan besar negara. (Gambar 6).

Gambar 6. Proporsi Produksi Minyak Sawit Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*

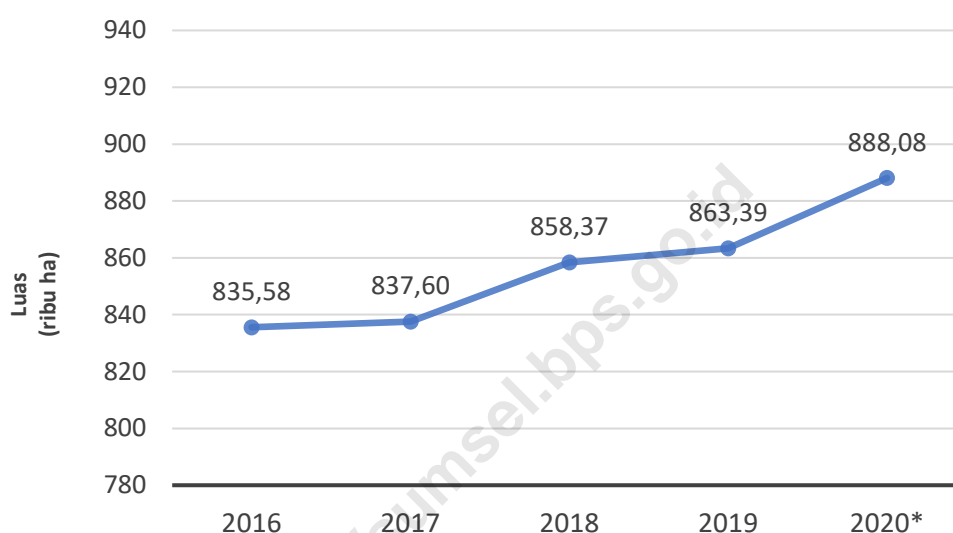


*) Angka Sementara

1.4 Perkembangan Luas Areal Karet

Berdasarkan Gambar 8, luas lahan perkebunan karet mengalami kenaikan setiap tahunnya. Luas perkebunan karet pada tahun 2020 terjadi peningkatan luas lahan perkebunan karet yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, terjadi kenaikan luas areal perkebunan karet paling besar selama lima tahun terakhir menjadi 888,08 ribu hektar atau naik 2,86 persen dibandingkan dengan tahun 2019.

Gambar 7. Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan (ribu ha), 2016-2020*



*) Angka Sementara

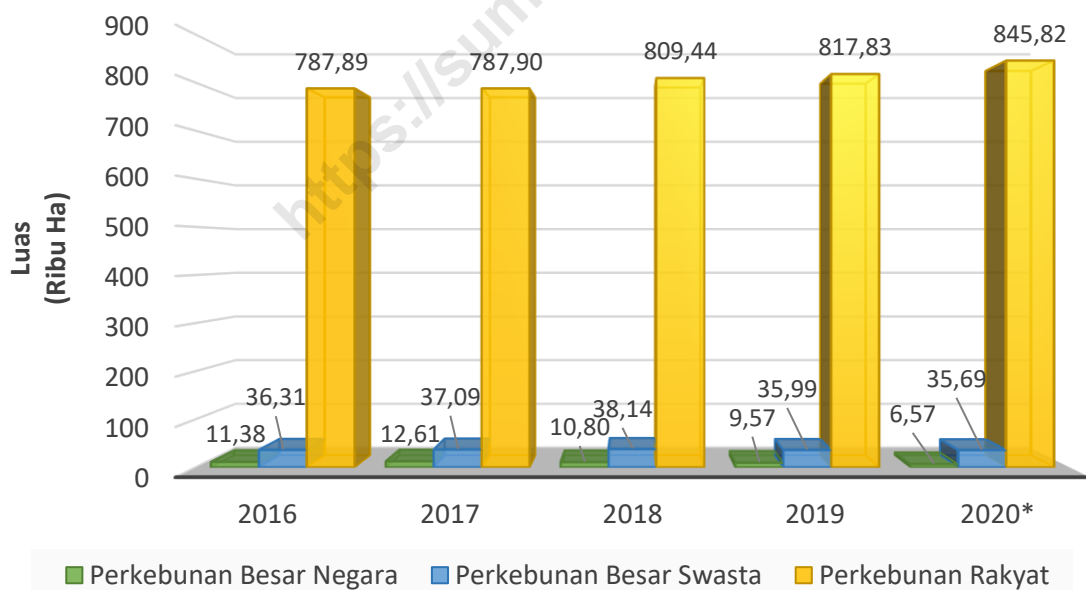
Pada tahun 2016, luas areal PBN karet Sumatera Selatan tercatat 11,38 hektar, meningkat 10,77 persen menjadi 12,61 ribu hektar pada tahun 2017. Tahun 2018, luas areal menjadi 10,80 ribu hektar atau mengalami penurunan sebesar 14,38 persen. Sementara luas areal PBS karet Sumatera Selatan pada tahun 2019 tercatat 36,31 ribu hektar, meningkat 2,16 persen menjadi 37,09 ribu hektar. Pada tahun 2020, luas areal PBN karet terus mengalami penurunan menjadi 6,57 ribu hektar atau terjadi penurunan sebesar 31,39 persen. Penurunan luas areal PBN disebabkan oleh banyak karet yang sudah tua dan akan dilakukan penanaman kembali pohon karet.

Sementara luas areal PBS karet cenderung stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, luas areal PBS karet Sumatera Selatan tercatat 36,31 ribu hektar, meningkat 2,16 persen menjadi 37,09 ribu hektar pada tahun 2017. Tahun 2018 luas areal PBS kembali meningkat menjadi 38,14 ribu hektar atau mengalami kenaikan sebesar 2,82 persen. Sedangkan pada tahun 2019, luas areal PBS karet Sumatera Selatan mengalami penurunan menjadi 35,99 ribu hektar atau turun sebesar 5,63 persen. Pada tahun 2020,

luas areal PBS karet mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan menjadi 35,69 ribu hektar atau terjadi penurunan sebesar 0,83 persen.

Data luas areal PR karet di Sumatera Selatan merupakan data yang diperoleh dari Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian. Data tahun 2020 merupakan data perkebunan rakyat sementara. Dilihat dari perkembangan selama lima tahun luas areal PR cenderung meningkat. Pada tahun 2016 luas yang diusahakan oleh PR seluas 787,89 ribu hektar dan menjadi 787,90 ribu hektar pada tahun 2017. Tahun 2018 luas areal PR kembali meningkat menjadi 809,44 ribu hektar atau mengalami kenaikan sebesar 2,73 persen. Sedangkan pada tahun 2019, luas areal PR karet Sumatera Selatan mengalami kenaikan menjadi 817,83 ribu hektar atau naik sebesar 1,04 persen. Pada tahun 2020, luas areal PR karet kembali mengalami kenaikan menjadi 845,82 ribu hektar atau naik sebesar 3,42 persen. Perkembangan luas areal perkebunan karet menurut status pengusaha tahun 2017 – 2020* disajikan pada Gambar 8.

Gambar 8. Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ha), 2016-2020*

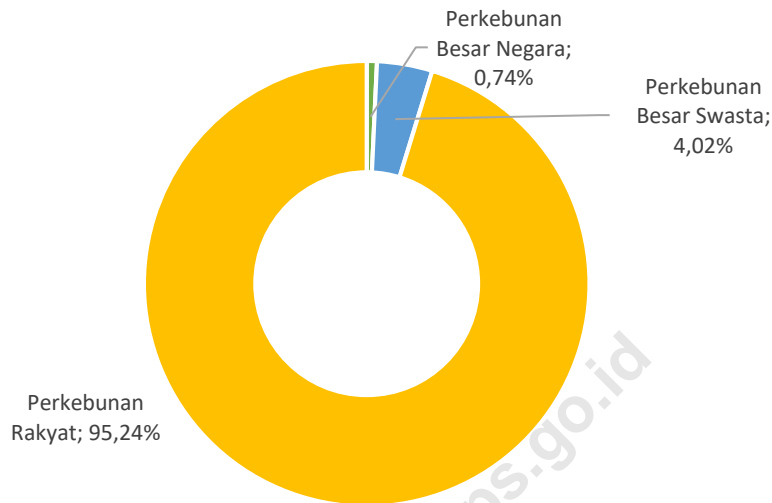


*) Angka Sementara

Areal perkebunan perusahaan karet baik PBN dan PBS tersebar di 5 (lima) kabupaten/kota yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU), Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Ogan Ilir. Luas areal perkebunan karet menurut status pengusaha pada tahun 2020 mayoritas didominasi oleh perkebunan rakyat.

sebesar 95,24 persen; diikuti perkebunan besar swasta sebesar 4,02 persen; serta sisanya 0,74 persen dikuasai oleh perkebunan besar negara (Gambar 9).

Gambar 9. Proporsi Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*

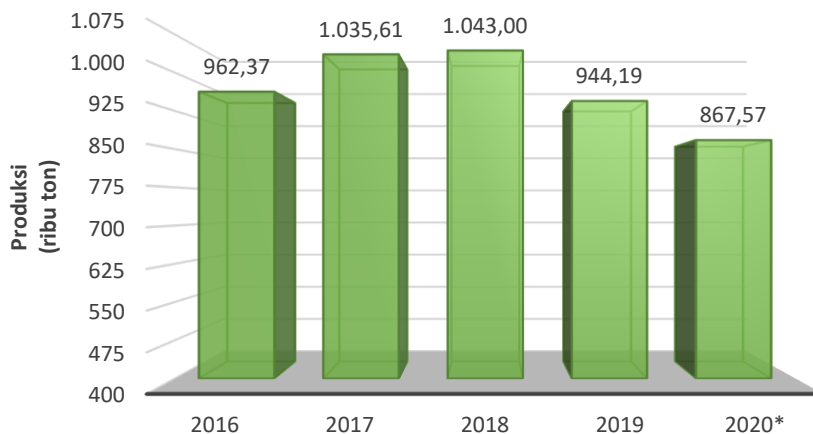


*) Angka Sementara

1.5 Perkembangan Produksi Karet Kering

Perkembangan produksi karet kering dari tahun 2018 sampai dengan 2020 cenderung menurun. Pada tahun 2018 total produksi karet kering Sumatera Selatan sebesar 1.043 ribu ton, menurun menjadi 944,19 ribu ton pada tahun 2019 atau terjadi penurunan sebesar 9,47 persen. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 diperkirakan menyebabkan kembali terjadinya penurunan produksi karet kering sebesar 8,12 persen dibanding tahun 2019 menjadi 867,57 ribu ton.

Gambar 10. Produksi Karet Kering Sumatera Selatan (ribu ton), 2016-2020*



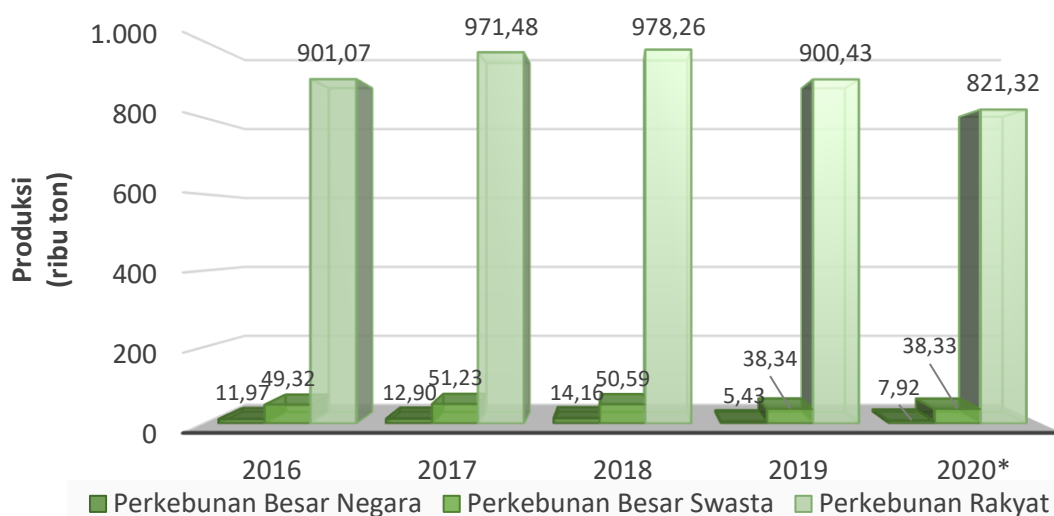
*) Angka Sementara

Menurut status pengusahaannya, perkebunan karet didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR). Produksi karet kering PBN hanya sebagian kecil dari total produksi karet kering di Sumatera Selatan. Pada tahun 2016 sampai tahun 2018 produksi karet kering PBN terus naik menjadi 14,16 ribu ton di tahun 2018. Namun terjadi penurunan produksi karet kering yang cukup besar di tahun 2019, yaitu sebesar 61,68 persen atau menjadi 5,43 ribu ton. Namun di tahun 2020, tampaknya pandemi COVID-19 tidak memengaruhi produksi karet kering PBS, produksi karet kering PBS naik 45,87 persen atau menjadi sebesar 7,92 ribu ton.

Produksi karet kering PBS cenderung stabil dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, berada di kisaran 50 ribu ton. Sementara tahun 2019, produksi karet kering PBS turun menjadi 38,34 ribu ton, hal ini diperkirakan disebabkan karena luas areal karet PBS juga turun dan banyak pohon karet yang sudah tidak produktif (tua). Pada tahun 2019 tercatat produksi karet sebesar 38,34 ribu ton dan di tahun 2020 produksinya tidak jauh berbeda yaitu sebesar 38,33 ribu ton.

Pada tahun 2016-2018, produksi karet kering PR tercatat terus meningkat, namun terjadinya penurunan di tahun 2019-2020. Tahun 2018 tercatat produksi karet kering PR sebesar 978,26 ribu ton, turun 7,96 persen menjadi 900,43 ribu ton. Di tahun 2020, produksi karet kering juga mengalami penurunan sebesar 8,79 persen atau menjadi 821,32 ribu ton karet kering. (Gambar 11)

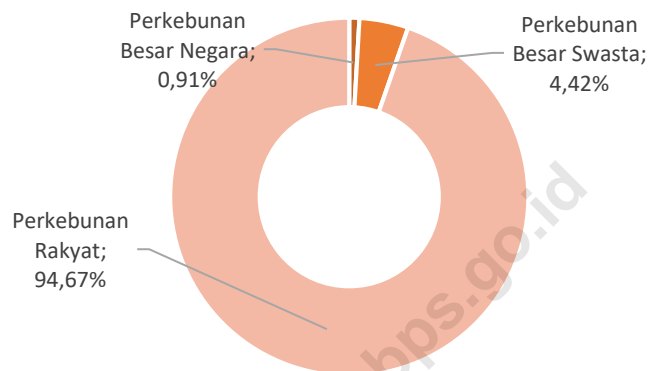
Gambar 11. Produksi Karet Kering Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ribu ton), 2016-2020*



*) Angka Sementara

Seperti dengan tahun-tahun sebelumnya, berdasarkan status pengusahaannya pada tahun 2020, produksi karet kering Sumatera Selatan didominasi oleh PR. Sebesar 94,67 persen atau 821,32 ribu ton PR mendominasi perusahaan produksi karet kering di Sumatera Selatan, diikuti sebesar 4,42 persen atau 38,33 ribu ton dari PBS dan sisanya 0,91 persen atau 7,91 ribu ton berasal dari PBN. (Gambar 12).

Gambar 12. Proporsi Produksi Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*

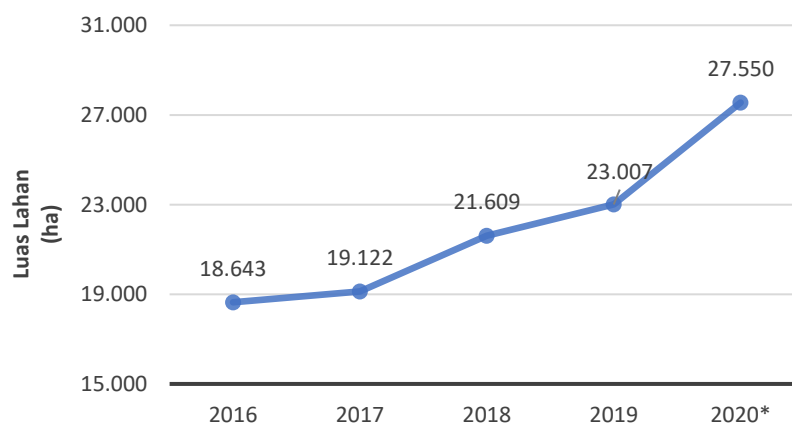


*) Angka Sementara

1.6 Perkembangan Luas Areal Tebu

Berdasarkan Gambar 5, luas perkebunan tebu di Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016-2018 luas areal perkebunan tebu berada disekitar 20 ribu hektar. Pada tahun 2018 tercatat luas areal perkebunan tebu sebesar 21,61 ribu hektar, terjadi peningkatan sebesar 6,5 persen menjadi 23,01 ribu hektar di tahun 2019. Pada tahun 2020, luas areal perkebunan tebu kembali meningkat menjadi 27,55 ribu hektar atau meningkat sebesar 19,57 persen. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya kantor administrator perusahaan tebu di Sumatera Selatan.

Gambar 13. Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan (ha), 2016-2020*



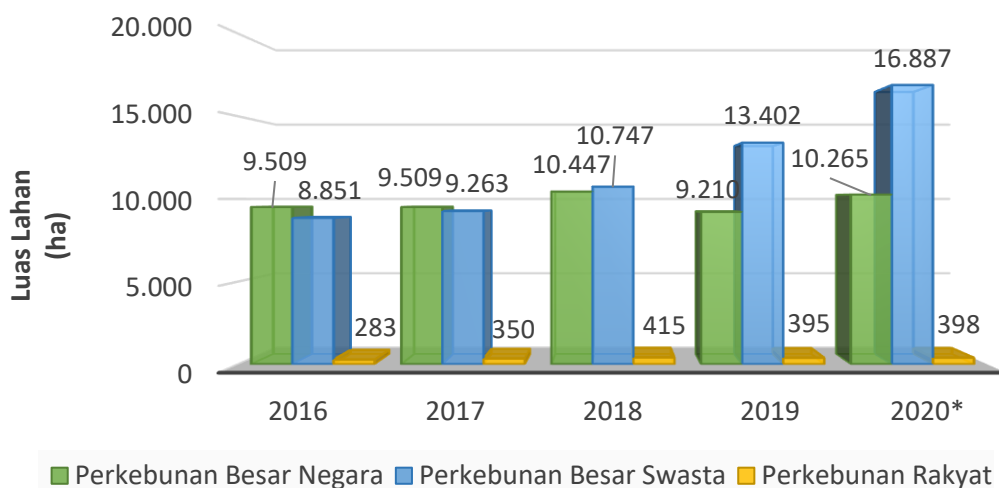
*) Angka Sementara

Luas Areal perkebunan tebu perkebunan besar tersebar di 3 kabupaten yaitu di Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Ogan Komering Ilir, dan Ogan Ilir. Pada tahun 2016, luas areal perkebunan tebu didominasi oleh PBN, namun sejak tahun 2018 luas areal perkebunan tebu didominasi oleh PBS. Tercatat luas areal PBN karet pada tahun 2016 sebesar 9.509 hektar, meningkat menjadi 10.447 hektar pada tahun 2018. Namun di tahun 2019 luas areal PBN tebu mengalami penurunan sebesar 11,84 persen atau menjadi 9.210 hektar.

Sementara luas areal PBS tebu di Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya. Peningkatan terbesar terjadi di tahun 2019 dan tahun 2020. Pada tahun 2018 tercatat luas areal PBS tebu sebesar 10.747 hektar, luas tersebut meningkat 24,70 persen atau menjadi 13.402 hektar di tahun 2019. Peningkatan luas areal tebu juga meningkat di tahun 2020. Pada tahun 2020, luas areal meningkat sebesar 26,00 persen atau menjadi 16.887 hektar.

Berbeda dengan peningkatan luas areal tebu yang terjadi pada PBS dan PBN di tahun 2020, selama kurun 5 (lima) tahun terakhir luas areal PR tebu yang cenderung stagnan. Pada tahun 2020, luas areal PR tebu sebesar 398 hektar dan berada di Kabupaten Musi Banyuasin. Perkembangan luas areal perkebunan tebu menurut status perusahaan tahun 2016 – 2020* disajikan pada Gambar 14.

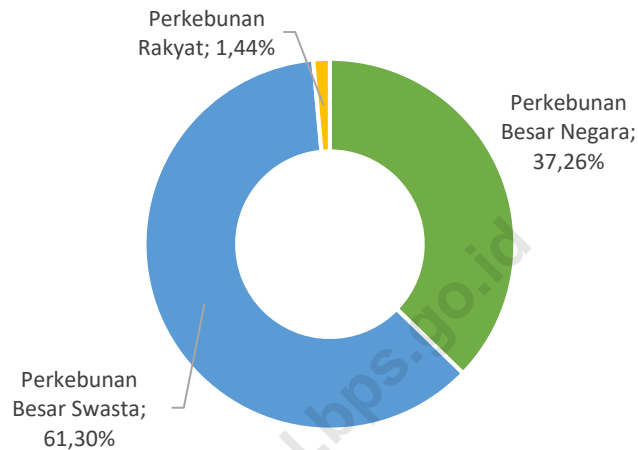
Gambar 14. Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Perusahaan (ha), 2016-2020*



*) Angka Sementara

Luas areal perkebunan tebu menurut status perusahaan pada tahun 2020 didominasi oleh PBS sebesar 16.889 hektar atau 61,30 persen; diikuti perkebunan besar swasta yang menguasai 10.265 hektar atau 37,26 persen perkebunan besar negara; serta sisanya 398 hektar atau 1,44 persen dikuasai oleh perkebunan rakyat (Gambar 15).

Gambar 15. Proporsi Luas Areal Perkebunan Tebu Sumatera Selatan Menurut Status Perusahaan, 2020*

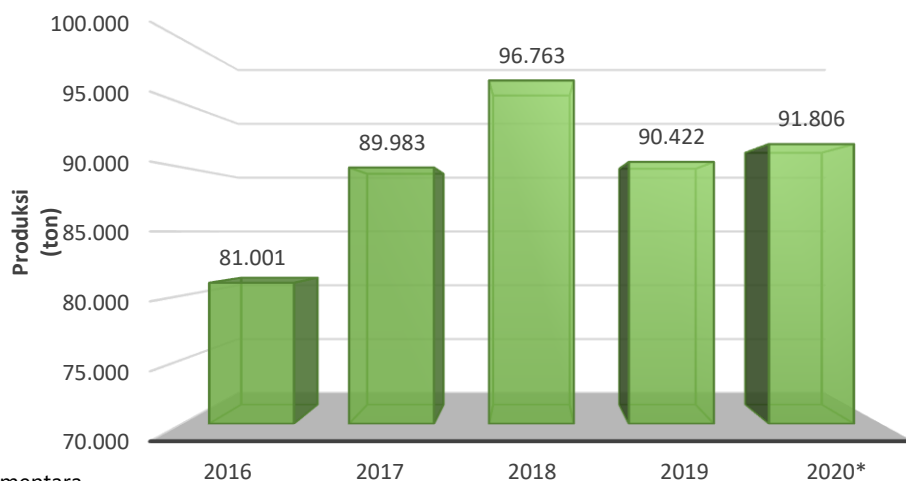


*) Angka Sementara

1.7 Perkembangan Produksi Gula

Perkembangan produksi gula dari tahun 2016 sampai dengan 2018 cenderung meningkat. Tahun 2019 terjadi penurunan produksi gula tetapi pada tahun 2020, produksi gula kembali meningkat. Pada tahun 2018 total produksi gula Sumatera Selatan sebesar 96.763 ton, menurun 6,55 persen menjadi 90.422 ton pada tahun 2019. Pada tahun 2020, produksi tebu kembali meningkat sebesar 1,53 persen atau menjadi 91.806 ton.

Gambar 16. Produksi Gula Sumatera Selatan (ton), 2016-2020*



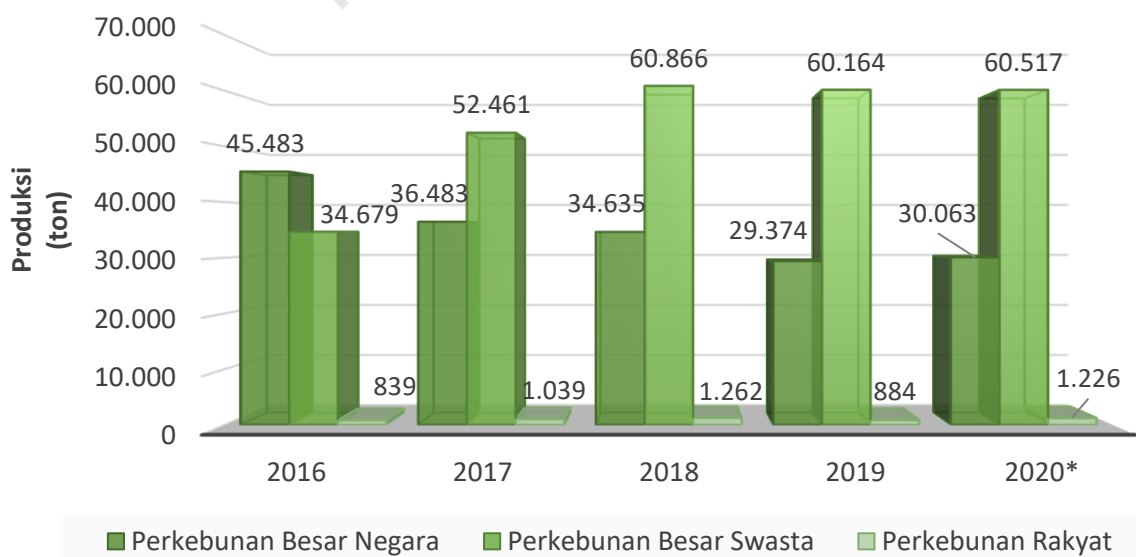
*) Angka Sementara

Menurut status pengusahaannya, perkebunan tebu didominasi oleh Perkebunan Besar. Produksi PR tebu hanya sebagian kecil dari total produksi tebu di Sumatera Selatan. Pada tahun 2016 sampai tahun 2019 produksi gula PBN terus menurun menjadi 29.374 ton di tahun 2019. Namun terjadi produksi gula PBN naik 1,53 persen atau menjadi sebesar 30.063 ton pada tahun 2020.

Produksi gula PBS meningkat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, tercatat produksi gula sebesar 60.866 ton pada tahun 2018. Pada tahun 2019-2020 produksi gula PBS mengalami penurunan. Tercatat produksi gula PBS pada tahun 2019 sebesar 60.164 ton atau menurun sebesar 1,15 persen. Tahun 2020 kembali terjadi penurunan produksi gula PBS, namun penurunan tersebut tidak signifikan, produksi gula hanya turun 0,01 persen atau menjadi 60.517 ton pada tahun 2020.

Sementara pada produksi gula PR yang tidak terlalu luas, luas arealnya berada stabil di kisaran 1000 ton. Pada tahun 2016-2018, produksi gula PR terus meningkat, namun terjadinya penurunan di tahun 2019. Tahun 2019 tercatat produksi gula PR sebesar 884 ton, turun 29,95 persen dari tahun 2018. Di tahun 2020, produksi gula mengalami peningkatan cukup besar sekitar 38,69 persen atau menjadi 1.226 ton gula.

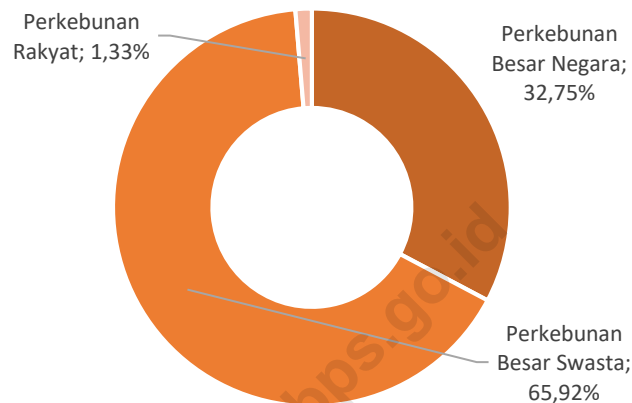
Gambar 17. Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2016-2020*



*) Angka Sementara

Berdasarkan status pengusahaannya pada tahun 2020, produksi gula Sumatera Selatan didominasi oleh Perkebunan Besar. Sebesar 65,92 persen atau 60.517 ton gula PBS, diikuti sebesar 32,75 persen atau 30.063 ton dari PBN dan sisanya 1,34 persen atau 1.226 ton berasal dari PR. (Gambar 18).

Gambar 18. Proporsi Produksi Gula Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan, 2020*

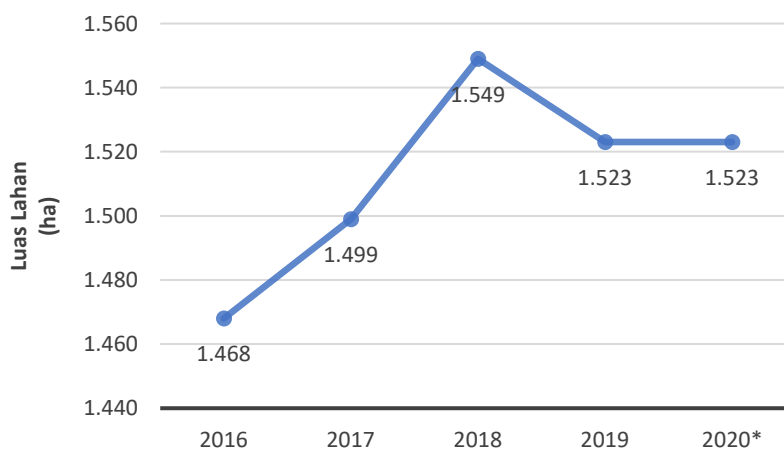


*) Angka Sementara

1.8 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Teh

Perkebunan teh biasanya terdapat pada wilayah pegunungan. Oleh karena itu, areal perkebunan teh di Sumatera Selatan hanya terdapat di Kota Pagar Alam. Areal tersebut merupakan milik Perusahaan Besar Negara (PBN). Luas areal perkebunan teh meningkat dari tahun 2016-2018, hal ini merupakan bentuk penanaman baru pohon teh. Pada tahun 2019 dan 2020 luas perkebunan teh di Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan stagnan dengan luas 1.523 hektar.

Gambar 19. Luas Areal Perkebunan Teh Sumatera Selatan (ha), 2016-2020*

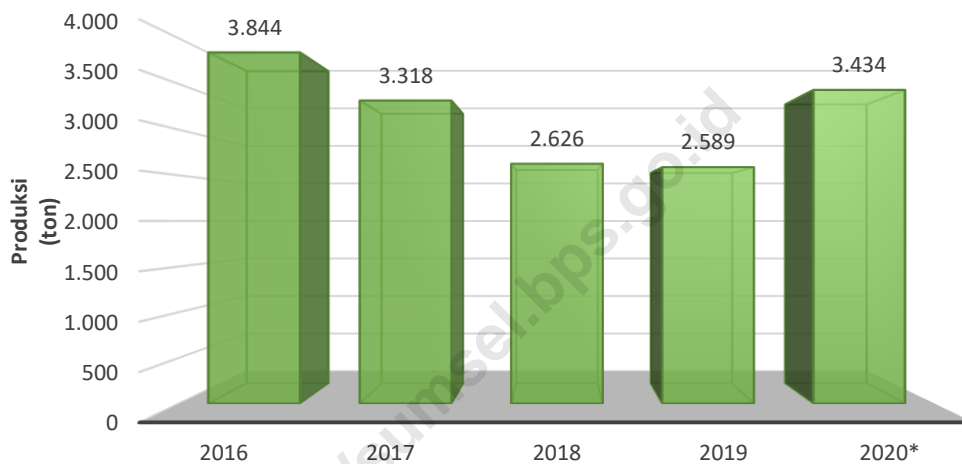


*) Angka Sementara

1.9 Perkembangan Produksi DaunTeh Kering

Produksi daun teh kering mengalami penurunan pada tahun 2016-2019. Namun nampaknya pandemi COVID-19 tidak memengaruhi produksi daun teh kering, produksi daun teh kering Sumatera Selatan pada tahun 2020, meningkat sebesar 32,64 persen dibanding tahun 2019. Produksi daun teh kering tahun 2020 menjadi produksi daun teh kering terbesar dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, yaitu menjadi 3.434 ton daun teh kering. (Gambar 20)

Gambar 20. Produksi Daun Teh Kering Sumatera (ton), 2016-2020*



LAMPIRAN

<https://sunsel.kem.go.id>

Tabel 1.1 Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020*

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	32 893	401 129	467 660	901 682
2017	31 711	434 189	566 876	1 032 776
2018	31 737	468 229	637 676	1 137 642
2019	38 919	514 807	637 676	1 191 401
2020*	35 812	502 888	503 532	1 042 241

*) Angka Sementara

Tabel 1.2 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2016 – 2020*

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	73 086	1 368 057	1 488 309	2 929 452
2017	80 822	1 397 299	1 508 831	2 986 952
2018	87 954	1 372 103	2 333 565	3 793 622
2019	85 761	1 663 306	2 300 088	4 049 155
2020*	84 388	1 311 153	1 747 797	3 143 338

*) Angka Sementara

Tabel 1.3 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2016 – 2020*

Tahun	Luas Areal (Ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	126 653	758 404	16 625	901 682	2 929 452	3 863
2017	243 388	767 350	22 038	1 032 776	2 986 952	3 893
2018	173 798	929 170	34 674	1 137 642	3 793 622	4 083
2019	183 757	972 118	35 526	1 191 401	4 049 155	4 165
2020*	145 329	868 178	28 374	1 042 241	3 143 338	3 621

*) Angka Sementara

Tabel 1.4 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2016-2020*

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	542	32 351		32 893	73 086	2 259
2017	542	31 169		31 711	80 822	2 593
2018	119	31 618		31 737	87 954	2 782
2019	3 637	35 281		38 918	85 761	2 431
2020*	2 848	32 973		35 821	84 388	2 559

*) Angka Sementara

Tabel 1.5 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2016-2020*

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	48 645	342 945	9 539	401 129	1 368 057	3 989
2017	50 754	368 489	14 946	434 189	1 397 299	3 792
2018	69 221	387 309	11 699	468 229	1 372 103	3 543
2019	75 662	426 594	12 551	514 807	1 663 306	3 899
2020*	60 089	430 542	12 257	502 888	1 311 353	3 045

*) Angka Sementara

Tabel 1.6 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2016-2020*

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	77 466	383 108	7 086	467 660	1 488 309	3 885
2017	192 092	367 692	7 092	566 876	1 508 831	4 104
2018	104 458	510 243	22 975	637 676	2 333 565	4 573
2019	104 458	510 243	22 975	637 676	2 300 088	4 508
2020*	82 392	404 663	16 477	503 532	1 747 797	4 319

*) Angka Sementara

Tabel 1.7 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	200 588	312 463	286 119	397 802	319 115
Februari	198 660	257 572	261 318	317 454	256 838
Maret	161 713	259 813	276 721	308 405	288 048
April	173 310	216 921	294 989	280 694	218 878
Mei	168 356	221 269	313 920	321 494	199 769
Juni	194 786	197 640	291 019	319 021	204 254
Juli	183 886	253 381	354 025	328 265	168 467
Agustus	223 093	267 320	343 060	335 500	196 125
September	284 790	263 274	344 247	388 396	278 876
Oktober	406 385	252 535	375 133	373 740	348 275
November	386 163	220 310	337 170	352 200	342 032
Desember	347 722	264 454	315 351	326 904	322 661
Jumlah	2 929 452	2 986 952	3 793 622	4 049 155	3 143 338

*) Angka Sementara

Tabel 1.8 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	2 909	7 256	6 604	4 783	6 471
Februari	3 188	5 889	5 636	4 420	5 927
Maret	3 486	6 429	6 402	5 432	4 836
April	3 984	6 458	7 483	4 842	4 551
Mei	3 757	6 464	8 081	5 760	4 600
Juni	5 151	5 517	7 055	5 232	5 297
Juli	4 649	7 118	9 623	7 404	3 338
Agustus	6 164	7 439	8 574	8 185	4 781
September	8 455	6 959	6 155	9 534	8 670
Oktober	11 930	7 234	8 496	10 836	12 368
November	10 583	5 482	7 979	10 595	12 620
Desember	8 830	8 577	5 866	8 738	10 929
Jumlah	73 086	80 822	87 954	85 761	84 388

*) Angka Sementara

Tabel 1.9 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	138 441	169 748	103 515	167 740	135 206
Februari	130 552	141 744	94 938	132 707	108 101
Maret	87 239	133 364	100 100	127 786	123 048
April	88 197	89 901	106 050	116 406	92 624
Mei	88 092	94 131	112 738	133 112	84 091
Juni	84 471	89 129	104 950	132 572	85 385
Juli	84 566	113 380	126 635	134 393	71 456
Agustus	91 407	121 006	123 460	136 737	82 292
September	104 159	126 400	126 336	158 237	115 142
Oktober	151 515	110 253	135 882	150 604	142 255
November	160 070	112 487	121 996	141 541	139 231
Desember	159 078	95 756	115 503	132 471	132 322
Jumlah	1 368 057	1 397 299	2 333 565	1 663 306	1 311 153

*) Angka Sementara

Tabel 1.10 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	59 238	135 459	176 000	225 559	177 438
Februari	64 920	109 939	160 774	180 327	142 810
Maret	70 988	120 020	170 219	175 187	160 164
April	81 129	120 562	181 456	149 446	121 703
Mei	76 507	120 674	193 101	182 622	222 078
Juni	104 894	102 994	179 014	181 217	113 572
Juli	94 671	132 883	217 777	186 468	93 673
Agustus	125 522	138 875	211 026	190 578	209 052
September	172 176	129 915	211 756	220 625	155 064
Oktober	242 940	135 048	230 755	212 300	193 652
November	215 510	102 341	207 735	200 064	190 181
Desember	179 814	160 121	193 962	185 695	179 410
Jumlah	1 488 309	1 508 831	1 582 075	2 300 088	1 747 797

*) Angka Sementara

Tabel 2.1 Luas Areal Perkebunan Karet Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020*

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	11 383	36 305	787 891	835 579
2017	12 609	37 090	787 903	837 602
2018	10 796	38 136	809 436	858 368
2019	9 568	35 990	817 831	863 389
2020*	6 565	35 690	845 823	888 078

*) Angka Sementara

Tabel 2.2 Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan Menurut Status Pengusahaan (ton), 2016 – 2020*

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	11 974	49 317	901 074	962 365
2017	12 896	51 230	971 479	1 035 605
2018	14 160	50 586	978 256	1 043 002
2019	5 426	38 335	900 431	944 192
2020*	7 915	38 332	821 321	867 568

*) Angka Sementara

Tabel 2.3 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet kering, dan Produktivitas Perkebunan Sumatera Selatan, 2016-2020*

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	108 923	709 724	16 932	835 579	962 365	1 356
2017	50 454	770 048	17 100	837 602	1 035 605	1 345
2018	31 997	805 837	20 534	858 368	1 043 002	1 294
2019	15 678	818 486	29 225	863 389	944 192	1 154
2020*	54 901	778 950	54 227	888 078	867 568	1 114

*) Angka Sementara

Tabel 2.4 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negeri Sumatera Selatan, 2016-2020*

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	4 253	7 130		11 383	11 974	1 679
2017	5 179	7 430		12 609	12 896	1 736
2018	506	8 155	2 135	10 796	14 160	1 736
2019	506	6 542	2 520	9 568	5 426	829
2020*	506	6 059	6 565	6 565	7 915	1 306

*) Angka Sementara

Tabel 2.5 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan, 2016-2020*

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	7 020	27 788	1 497	36 305	49 317	1 775
2017	7 350	28 524	1 216	37 090	51 230	1 796
2018	9 023	28 119	994	38 136	50 586	1 799
2019	8 315	26 646	1 029	35 990	38 335	1 439
2020*	8 325	26 315	1 050	35 690	28 332	1 457

*) Angka Sementara

Tabel 2.6 Luas Areal Menurut Status Tanaman, Produksi Karet Kering, dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan, 2016-2020*

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	97 650	674 806	15 435	787 891	901 074	1 335
2017	37 925	734 094	15 884	787 903	971 479	1 323
2018	22 468	769 563	17 405	809 436	978 256	1 271
2019	6 857	785 298	25 676	817 831	900 431	1 147
2020*	46 070	746 576	53 177	845 823	821 321	1 100

*) Angka Sementara

Tabel 2.7 Produksi Karet Kering Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	85 930	88 138	93 124	84 988	77 460
Februari	77 466	79 711	83 930	77 285	69813
Maret	85 959	90 725	93 155	84 948	77 487
April	80 926	84 669	87 700	79 275	72 949
Mei	85 783	90 824	92 966	83 824	77 329
Juni	80 093	84 407	86 800	78 367	72 200
Juli	80 231	83 078	86 946	77 972	72321
Agustus	74 913	76 875	81 184	73 253	67 529
September	57 258	68 958	62 068	56 506	51 628
Oktober	82 769	94 230	89 716	80 694	74 626
November	86 184	95 658	93 411	83 980	77 700
Desember	84 873	98 332	92 001	83 100	76 526
Jumlah	962 365	1 035 605	1 043 002	944 192	867 568

*) Angka Sementara

Tabel 2.8 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1 165	1 254	1 264	621	707
Februari	1 028	1 108	1 139	638	637
Maret	1 009	1 087	1 265	725	707
April	994	1 070	1 191	617	666
Mei	105	1 139	1 262	579	705
Juni	999	1 076	1 178	320	659
Juli	998	1 075	1 180	389	660
Agustus	1 005	1 082	1 102	244	616
September	593	639	843	232	471
Oktober	1 017	1 096	1 218	289	681
November	1 109	1 194	1 268	312	709
Desember	999	1 076	1 250	460	697
Jumlah	11 974	12 896	14 160	5 426	7 915

*) Angka Sementara

Tabel 2.9 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	140	146	4 517	3 972	3 422
Februari	412	428	4 071	4 190	3 085
Maret	2 764	2 871	4 518	3 801	3 424
April	1 841	1 913	4 254	2 946	3 223
Mei	2 978	3 094	4 509	2 987	3 417
Juni	2 391	2 484	4 210	3 112	3190
Juli	981	1 019	4 217	2 522	3 195
Agustus	170	176	3 937	2 923	2 984
September	10 115	10 507	3 010	2 690	2 281
Oktober	9 213	9 570	4 351	2 952	3 297
November	7 181	7 458	4 530	3 025	3 433
Desember	11 131	11 564	4 462	3 215	3 381
Jumlah	49 317	51 230	50 586	38 335	38 332

*) Angka Sementara

Tabel 2.10 Produksi Karet Kering Perkebunan Besar Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	84 625	86 738	87 343	80 395	73 331
Februari	76 006	78 175	78 720	72 457	66 091
Maret	82 186	86 767	87 373	80 422	73 356
April	78 091	81 686	82 256	75 712	69 060
Mei	81 747	86 591	87 195	80 258	73 207
Juni	76 703	80 847	81 141	74 395	68 351
Juli	78 252	80 984	81 549	75 061	68466
Agustus	73 738	75 617	76 144	70 086	63 929
September	46 550	57 812	58 215	53 584	48 876
Oktober	72 539	83 564	84 147	77 453	70 648
November	77 894	87 006	87 613	80 643	73 558
Desember	72 743	85 692	86 290	79 425	72 448
Jumlah	901 074	971 479	978 256	900 431	821 321

*) Angka Sementara

Tabel 3.1 Luas Areal Tebu Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020*

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	9 509	8 851	283	18 643
2017	9 509	9 263	350	19 122
2018	10 447	10 747	415	21 609
2019	9 210	13 402	395	23 007
2020*	10 265	16 887	398	27 550

*) Angka Sementara

Tabel 3.2 Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ton), 2016 – 2020*

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	45 483	34 679	839	81 001
2017	36 483	52 461	1 039	89 983
2018	34 635	60 866	1 262	96 763
2019	29 374	60 164	884	90 422
2020*	30 063	60 517	1 226	91 806

*) Angka Sementara

Tabel 3.3 Produksi Gula Perkebunan Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	159				
Februari	319				
Maret	557	1 565	1 815		
April	1 711	2 588	4 102	741	
Mei	9 897	12 145	9 365	9 182	
Juni	13 051	16 447	16 937	6 452	18 408
Juli	12 612	12 840	15 783	24 613	18 285
Agustus	16 859	19 500	24 560	19 359	22 143
September	14 607	15 387	19 080	23 402	19 452
Oktober	6 324	6 789	4 704	6 673	9 168
November	4 865	2 722	417		3 760
Desember	40				590
Jumlah	81 001	89 983	96 763	90 422	91 806

*) Angka Sementara

Tabel 3.4 Produksi Gula Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (Ton)

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari					
Februari					
Maret					
April			941		
Mei	5 458	5 458	1 508		
Juni	6 368	6 368	4 552	5 275	1 060
Juli	8 187	6 187	8 281	8 564	9276
Agustus	7 732	5 732	8 792	8 990	6 094
September	9 096	7 096	9 702	7 234	8 884
Oktober	5 003	3 003	442		4 070
November	3 639	2 639	417		
Desember					
Jumlah	45 483	36 483	34 635	30 063	29 374

*) Angka Sementara

Tabel 3.5 Produksi Gula Perkebunan Besar Swasta Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	159				
Februari	319				
Maret	557	1 565	1 815		
April	1 711	2 588	3 003	741	
Mei	4 338	6 562	7 613	9 182	
Juni	6 566	9 934	11 525	5 309	12 942
Juli	4 274	6 466	7 502	14 956	9 383
Agustus	8 984	13 591	15 768	13 064	12 666
September	5 343	8 083	9 378	14 348	12 008
Oktober	1 229	3 672	4 262	2 564	9 168
November	1 159				3 760
Desember	40				590
Jumlah	34 679	52 461	60 866	60 164	60 517

*) Angka Sementara

Tabel 3.6 Produksi Gula Perkebunan Rakyat Sumatera Selatan per Bulan (ton) , 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari					
Februari					
Maret					
April			158		
Mei	101	125	244		
Juni	117	145	860	93	191
Juli	151	187		381	228
Agustus	143	177		201	487
September	168	208		170	210
Oktober	92	114		39	
November	67	83			
Desember					
Jumlah	839	1 039	1 262	884	1 226

*) Angka Sementara

Tabel 4.1 Luas Areal Teh Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ha), 2016 – 2020

Tahun	Status Pengusahaan			Total Luas
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	1 468			1 468
2017	1 499			1 499
2018	1 549			1 549
2019	1 523			1 523
2020*	1 523			1 523

*) Angka Sementara

Tabel 4.2 Produksi Daun Teh Kering Perkebunan Sumatera Selatan menurut Status Pengusahaan (ton), 2016 – 2020

Tahun	Status Pengusahaan			Total Produksi
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	3 844			3 844
2017	3 318			3 318
2018	2 626			2 626
2019	2 589			2 589
2020*	3 434			3 434

*) Angka Sementara

Tabel 4.3 Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi Teh Kering, dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan, 2016-2020*

Tahun	Luas Areal (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
	TBM	TM	TTM	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016		1.468		1.468	3.844	2.618
2017		1.499		1.499	3.318	2.213
2018		1.549		1.549	2.626	1.695
2019		1.523		1.523	2.589	1.700
2020*		1.523		1.523	3.434	2.255

*) Angka Sementara

Tabel 4.4 Produksi Teh Kering Perkebunan Besar Negara Sumatera Selatan per Bulan (ton), 2016-2020*

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	355	297	220	212	280
Februari	227	198	240	150	258
Maret	309	251	193	249	261
April	320	283	257	227	290
Mei	300	256	208	288	285
Juni	355	196	187	209	353
Juli	403	282	247	237	285
Agustus	409	252	225	190	308
September	369	279	196	193	349
Oktober	254	332	248	142	214
November	303	367	214	184	287
Desember	241	325	191	308	264
Jumlah	3 844	3 318	2 626	2 589	3 434

*) Angka Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No.1131, Palembang 30129

Telp. (0711) 351665. Fax (0711) 353174

Homepage: <http://sumsel.bps.go.id>

Email: bps1600@bps.go.id

ISBN 978-602-6925-67-1

